Wamendag Genjot Kinerja Sistem Resi Gudang Di Jateng

Tanggal	: Kamis , 18 Maret 2021
Media	: Jurnas.com
Halaman	: -
Wartawan	: Mutiul Alim
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: News
Topik	: Sistem Resi Gudang

Wamendag Genjot Kinerja Sistem Resi Gudang di Jateng

Mutiul Alim | Kamis, 18/03/2021 12:45 WIB



Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga di Brebes (Foto: Ist)

Jakarta, Jurnas.com - **Wakil Menteri Perdagangan** (**Wamendag**) **Jerry Sambuaga** dan Gubernur Ganjar Pranowo mengumpulkan 11 bupati di Jawa Tengah (Jateng), untuk memacu kinerja sistem resi gudang (**SRG**).

SRG adalah sistem logistik yang diarahkan untuk menjadi buffer dalam sistem perdagangan. **SRG** berfungsi menyerap komoditas bahan pokok masyarakat saat terjadi panen raya sehingga harganya tidak turun dan sebaliknya menjual produknya ketika terjadi penurunan pasokan sehingga harganya tidak melonjak tajam.

Dengan **SRG**, produsen yaitu petani dan peternak maupun konsumen mendapatkan manfaat berupa harga yang wajar dan tidak fluktuatif. Ini memberikan kepastian usaha bagi ekonomi masyarakat sehingga mereka bisa berproduksi secara berkelanjutan.

Beberapa daerah di Jateng punya cerita sukses dengan **SRG**, yaitu Wonogiri untuk produk beras dan Brebes untuk produk bawang merah. Namun masih ada beberapa daerah yang diberikan bantuan gudang oleh pemerintah pusat belum optimal kinerjanya.

"Peran kepala daerah sangat besar. Karena itu, dengan bantuan Pak Ganjar kita kumpulkan para bupati agar **SRG** di daerah mereka yang belum berfungsi sebagaimana mestinya bisa kita berdayakan," kata Jerry menjawab pertanyaan awak media pada Kamis (18/3).

Selain Wonogiri dan Brebes, **SRG** lain di Jawa Tengah ada di 11 kabupaten. Seluruhnya rata-rata menggarap komoditas kebutuhan pokok seperti beras, cabai, dan jagung.

Beberapa daerah mulai mengembangkan ke produk lain. Purwodadi misalnya, mulai melirik komoditas kedelai yang permintaan pasarnya besar dan terus meningkat. Sementara Wonogiri mulai membuka wacana untuk mengelola empon-empon yang menopang industri jamu khas Jawa Tengah.

Kementerian Perdagangan hingga Maret 2021 telah menerbitkan 392 resi gudang senilai Rp76,4 miliar. Nilainya diharapkan meningkat sekitar 7 persen pada tahun ini. Untuk itu, upaya-upaya menggenjot peran stake holder terus dilakukan.

Beberapa waktu lalu **Wamendag Jerry Sambuaga** menggandeng BRI untuk makin intensif terjun di **SRG**. BRI terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Bank lain di Jawa Tengah yang turut berkolaborasi dengan **SRG** adalah Bank Jateng dan Bank BJB Tandamata.

"Kita senang, perbankan makin terlibat dalam **SRG**. Sistem resi gudang ini memang punya prospek cerah bukan hanya di sisi sosial tetapi juga dari sisi bisnis. Jika dikelola dengan benar, maka aset ekonomi yang dikelola sangat besar karena menyangkut konsumsi keseharian masyarakat," tambah Jerry.

Selain dengan perbankan, Kemendag juga bekerja sama dengan lembaga lain antara lain Bulog dan PTPN. Kedua BUMN tersebut memang dikenal punya instalasi gudang dan mekanisme produksi dan perdagangan yang berkaitan dengan kebutuhan pokok.

Setelah mengumpulkan para bupati di Semarang, **Wamendag** menuju ke Brebes untuk meresmikan gudang **SRG** untuk bawang merah.

SRG di Brebes ini dilengkapi dengan tekhnologi controlled atmosphere system (CAS) yang berguna untuk mengendalikan mutu pasca panen bawang merah. Dampaknya, masyarakat tidak mengalami penurunan harga yang berarti kala produknya disimpan di **SRG**.

"Mutu produk sangat tejaga dengan tekhnologi CAS jadi harganya tak turun. Bahkan karena **SRG** melepas produk saat terjadi penurunan supply di pasar, harganya tetap bagus dan menguntungkan petani," terang Jerry.

Bupati Brebes Idza Priyanti bergembira dengan peluncuran gudang **SRG** ini. Ia berterima kasih atas bantuan kemendag dan berharap bisa ditingkatkan. Menurutnya, **SRG** akan mendukung upaya Brebes mempertahankan status sebagai pemasok bawang merah utama nasional.